

## ABSTRAK

Astuti, Ni Luh Emy (2025). *Speech Disfluency and Gesture Production in Undergraduate Students' English-Speaking Confidence: Exploring Teaching Strategies for Enhancement*. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A.

**Kata kunci:** *Ketidaklancaran tuturan, Gesture, Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara, Strategi pengajaran*

Ketidaklancaran tuturan merupakan salah satu jenis gangguan bicara yang mengganggu kelancaran bicara seseorang. Selain gangguan bicara, gerakan tubuh juga turut berperan dalam performa bicara. Ketidaklancaran tuturan tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang menyebabkannya dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah pertama-tama untuk mendeskripsikan ketidaklancaran tuturan yang dialami oleh mahasiswa S1 dengan tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda dalam kelas berbicara bahasa Inggris, kedua untuk mengetahui gerakan tubuh yang muncul dalam aktivitas berbicara bahasa Inggris di kalangan mahasiswa S1, ketiga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi berbicara mahasiswa S1 dan keempat untuk mengeksplorasi jenis strategi pengajaran yang digunakan oleh dosen dalam menghadapi mahasiswa yang kurang percaya diri dalam berbicara. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Bali dengan mahasiswa dan dosen sebagai partisipan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data tekstual, maka dilakukan observasi, kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sembilan belas mahasiswa mengalami filled pause dan enam belas mahasiswa mengalami silent pause. Terdapat sembilan mahasiswa yang mengalami repetition dan delapan belas mahasiswa mengalami repair. Tipe selanjutnya adalah lexical filler yang dialami oleh tujuh mahasiswa. Selanjutnya, total enam mahasiswa mengalami prolongation. Sementara itu, untuk gesture terdapat sembilan belas mahasiswa yang menghasilkan beat gesture, lima mahasiswa untuk iconic gesture, sebelas mahasiswa menghasilkan metaphoric gesture dan lima mahasiswa untuk deictic gesture. Selain itu, ditemukan tiga faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa. Faktor kognitif ditemukan pada lima belas mahasiswa, tujuh belas mahasiswa dipengaruhi oleh faktor linguistik dan sebelas mahasiswa untuk faktor afektif. Untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang inovatif, dosen tersebut menggabungkan metode pengajarannya yang menggunakan independent study, small-group discussion dan brainstorming.

## ABSTRACT

Astuti, Ni Luh Emy (2025). *Speech Disfluency and Gesture Production in Undergraduate Students' English-Speaking Confidence: Exploring Teaching Strategies for Enhancement*. Thesis, English Language Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. and Supervisor II: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, M.A.

**Keywords:** *Speech disfluency, Gesture, Factors that influence speaking competence, Teaching strategies*

Speech disfluency is a type of speech disorder that bothers someone's normal flow of speech. Along with speech disfluency, the gestures also accrued while speaking performance. The production of speech disfluency is inseparable from the factors that caused it and the solutions to solve these issues. Therefore, the aims of this study are first to describe the speech disfluency produced by undergraduate students with varying confidence levels in speaking English class, second to find out the body gestures that occur in English-speaking activities among undergraduate students, third to identify the factors that influence the speaking competence of undergraduate students and fourth to explore the kind of teaching strategies used by the lecturer in dealing with students who lack confidence in speaking. The study was held at Politeknik Negeri Bali with the students and lecturer as the participants in this research. Since this study is qualitative research which aims to collect textual data, therefore observation, questionnaire and interview were conducted to collect the data. The findings showed that nineteen students produced filled pause and sixteen students experienced silent pause. There were nine students who produced repetition and eighteen students for repair. The next type is lexical filler which seven students experienced. Furthermore, six students experienced Prolongation in total. Meanwhile, for the gesture there were nineteen students produced the beat gesture, five students for the iconic gesture, eleven students produced the metaphoric gesture and five students for the deictic gesture. Moreover, three factors that influence students' speaking competence were found. The cognitive factors were found in fifteen students, seventeen students were influenced by linguistic factors and eleven students for the affective factors. To create an innovative teaching and learning environment the lecturer combined her method of teaching which used independent study, small-group discussions and brainstorming.